

B A B 5

HASIL DAN ANALISIS

BAB 5**HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN****5.1 Gambaran Umum Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Permata Hati, Yayasan Permata Hati merupakan sebuah yayasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak untuk anak berkebutuhan khusus. Pendidikannya menerapkan metode penanganan dan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus. Yayasan Permata Hati berkedudukan di Jln. Dr. Cipto VIII Bedali Lawang Malang dan mempunyai 40 siswa dengan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*). Yayasan ini dipimpin oleh bapak Anton Herwanto, AMd.TW, S.Pd. Pertimbangan penentuan Yayasan Permata hati sebagai tempat penelitian adalah jumlah anak ADHD yang cukup banyak sehingga menjadi representatif untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilakukan selama dua setengah bulan yaitu mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 14 Agustus 2012.

5.2 Data Umum Responden Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak ADHD yang menempuh pendidikan di Yayasan Permata hati dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi berjumlah 28 anak. Dari total sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi berjumlah 14 anak dan kelompok kontrol berjumlah 14 anak. Penentuan kelompok

intervensi dan kelompok kontrol dilakukan secara acak, dengan menggunakan undian.

Anak ADHD dari kelompok intervensi diberi perlakuan dengan stimulasi visual gambar oleh peneliti, sedangkan anak-anak pada kelompok kontrol mengikuti pelajaran rutin seperti biasanya oleh guru mereka. Sebelum dan sesudah perlakuan masing-masing kelompok (intervensi dan kontrol) dinilai kemampuan persepsi visual/*Perceptual Quotient* (PQ) dengan menggunakan Test Frostig.

5.2.1 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia

Karakteristik responden mencakup aspek usia, yang distribusinya disajikan seperti pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Anak ADHD di Yayasan Permata Hati Malang

Umur (tahun)	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		n	(%)
	n	%	n	%		
5	10	71,4	9	64,3	19	67,9
6	4	28,6	5	35,7	9	32,1
Total	14	100	14	100	28	100

Berdasarkan aspek usia responden penelitian seperti ditunjukkan pada tabel 5.1 di atas, tampak bahwa untuk kelompok intervensi, anak ADHD yang berusia 5 tahun berjumlah 10 (71,4%) anak dan yang berusia 6 tahun berjumlah 4 (28,6%) anak. Sedangkan dari kelompok kontrol, anak ADHD yang berusia 5 tahun berjumlah 9 (64,3%) anak dan yang berusia 6 tahun berjumlah 5 (35,7%) anak. Total dari keseluruhan responden penelitian, anak ADHD yang berusia 5 tahun berjumlah 19 (67,9%) anak dan yang berusia 6 tahun berjumlah 9 (32,1%) anak.

5.2.2 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden mencakup aspek jenis kelamin, yang distribusinya disajikan seperti pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak ADHD di Yayasan Permata Hati Malang

Jenis Kelamin	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol		n	(%)
	n	%	n	%		
Laki-laki	10	71,4	12	85,7	22	78,6
Perempuan	4	28,6	2	14,3	6	21,4
Total	14	100	14	100	28	100

Berdasarkan aspek jenis kelamin responden penelitian seperti ditunjukkan pada tabel 5.2 di atas, tampak bahwa untuk kelompok intervensi, anak ADHD yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 (71,4%) anak dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4 (28,6%) anak. Sedangkan dari kelompok kontrol, anak ADHD yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 (85,7%) anak dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 2 (14,3%) anak. Total dari seluruh responden penelitian, anak ADHD yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 (78,6%) anak dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 6 (21,4%) anak.

5.2.3 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Gangguan Visus

Karakteristik responden mencakup aspek Gangguan Visus, yang distribusinya disajikan seperti pada tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan gangguan Visus pada Anak ADHD di Yayasan Permata Hati Malang

Gangguan Visus	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol prosentase		n	(%)
	n	%	n	%		
Ya	1	7,1	0	0	1	3.6
Tidak	13	92,9	14	100	27	96.4
Total	14	100	14	100	28	100

Berdasarkan aspek gangguan visus responden penelitian seperti ditunjukkan pada tabel 5.3 di atas, tampak bahwa untuk kelompok intervensi, anak ADHD yang mengalami gangguan visus berjumlah 1 (7,1%) anak dan yang tidak mengalami gangguan visus berjumlah 13 (92,9%) anak. Sedangkan dari kelompok kontrol, seluruh anak ADHD pada kelompok kontrol tidak mengalami gangguan visus 14 (100%). Total dari keseluruhan responden penelitian, anak ADHD yang mengalami gangguan visus berjumlah 1 (3,6%) anak dan yang tidak mengalami gangguan visus berjumlah 27 (96,4%) anak.

5.3 Data Khusus Variabel Penelitian

5.3.1 Gambaran Variabel Penelitian secara Umum

Data umum penelitian meliputi usia dan *Perceptual Quotient* (PQ) terhadap responden penelitian yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum intervensi (pre test) dan sesudah intervensi (post test) pada anak ADHD, seperti disajikan dalam tabel 5.4 di bawah ini:

Tabel 5.4 Gambaran Umum Distribusi Variabel Penelitian pada anak ADHD di Yayasan Permata Hati Malang

Variabel	Penilaian awal (Pre test)		Penilaian akhir (Post test)	
	Intervensi	Kontrol	Intervensi	Kontrol
a. Usia:				
Mean	5,6	5,6	-	-
Standar deviasi	0,5	0,4	-	-
Median	5,5	5,5	-	-
Minimum	5,0	5,0	-	-
Maksimum	6,3	6,3	-	-
Range	1,3	1,3	-	-
b. <i>Perceptual Quotient</i> (PQ):				
Mean	86,9	86,5	106,0	87,1
Standar deviasi	16,3	16,4	11,8	17,8
Median	87,0	84,5	107,0	84,5
Minimum	68,0	66,0	87,0	66,0
Maksimum	112,0	112,0	120,0	118,0
Range	44,0	46,0	33,0	52,0

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh gambaran data penelitian bahwa usia anak dari kelompok intervensi yang mengalami gangguan ADHD, mean mereka adalah 5,6 tahun yang merentang dari anak yang berumur 5,0 tahun sampai 6,3 tahun, sehingga rangenya sebesar 1,3 tahun. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 0,5. Sedangkan untuk usia anak dari kelompok kontrol mean mereka adalah 5,6 tahun yang merentang dari anak yang berumur 5,0 tahun sampai 6,3 tahun, sehingga rangenya sebesar 1,3 tahun. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 0,4.

Gambaran distribusi data PQ anak ADHD kelompok intervensi pada penilaian awal (pre) yaitu mean 86,9 yang merentang dari skor 68,0 sampai 112,0 sehingga rangenya sebesar 44,0. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 16,3. Sedangkan gambaran distribusi data sesudah (post) perlakuan adalah mean 106,0 yang merentang dari skor 87,0

sampai 120,0 sehingga range sebesar 33,0. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 11,8.

Distribusi data PQ anak dari kelompok kontrol sebelum (pre) perlakuan yaitu mean 86,5 yang merentang dari skor 66,0 sampai 112,0 sehingga rangenya sebesar 46,0. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 16,4. Kemudian untuk sesudah (post) perlakuan adalah mean 87,1 yang merentang dari skor 66,0 sampai 118,0 sehingga range sebesar 52,0. Distribusi data tersebut menyebar dengan standar deviasi sebesar 17,8.

5.2.3 Kemampuan Persepsi Visual sebelum (pre test) diberikan Stimulasi Visual Gambar pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Analisis data sebelum perlakuan stimulasi visual gambar (pre test) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui homogenitas distribusi data dari anak dengan gangguan ADHD, baik dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji t 2 sampel bebas (*2-tailed*). Sebelum uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov 1 sampel. Jika data berdistribusi normal selanjutnya uji t dapat dilaksanakan, seperti ditunjukkan pada tabel 5.4 dan tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil uji statistik normalitas Kolmogorov-Smirnov 1 sampel

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov 1 sampel			Keterangan
	Statistik	df	p	
Umur	Intervensi	0,2	14	Nilai p dari semua variabel normal $p > 0,05$
	Kontrol	0,2	14	
PQ.PRE	Intervensi	0,2	14	Nilai p dari semua variabel normal $p > 0,05$
	Kontrol	0,2	14	

Berdasarkan hasil uji statistik seperti ditunjukkan dalam tabel 5.4 di atas didapatkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan $p > 0,05$.

Tabel 5.5 Hasil uji statistik homogenitas dengan uji t

Kelompok		Uji t 2 sampel bebas		
		t	df	p
Usia	Intervensi	-0,1	26	0,918 *
	Kontrol			
PQ.PRE	Intervensi	0,1	26	0,954 *
	Kontrol			

Keterangan : * tidak signifikan ($p > 0,05$)

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, semua variabel meliputi usia, SS.PRE, dan PQ.PRE menunjukkan hasil tidak signifikan (homogen) dengan $p > \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$, artinya tidak ada perbedaan kemampuan persepsi visual anak ADHD antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan stimulasi visual gambar.

5.2.4 Kemampuan Persepsi Visual sesudah (post test) diberikan Stimulasi Visual Gambar pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Analisis penilaian akhir setelah intervensi (post test) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yaitu pemberian stimulasi visual gambar pada anak ADHD terhadap *Perceptual Quotient*. Peneliti menganalisis data *Perceptual Quotient* post anak ADHD dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji t 2 sampel bebas. Sebelum dilakukan uji t sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, seperti ditunjukkan pada tabel 5.6 dan 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hasil uji statistik normalitas Kolmogorov-Smirnov 1 sampel post test.

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov 1 sampel			Keterangan	
	Statistik	df	p		
PQ.POST	Intervensi	0,2	14	0,112	Nilai p dari semua variabel normal $p > 0,05$
	Kontrol	0,2	14	0,148	

Berdasarkan tabel 5.6 di atas didapatkan bahwa semua variabel SS.POST dan PQ.POST berdistribusi normal, dengan $p > 0,05$, karena data berdistribusi normal selanjutnya uji t dapat dilaksanakan.

Tabel 5.7 Hasil uji statistik uji t 2 sampel bebas

Kelompok	Uji t 2 sampel bebas			
	t	df	p	
PQ.,POST	Intervensi	3,31	26	0,003 **
	Kontrol			

Keterangan : ** signifikan ($p < 0,05$)

Berdasarkan hasil uji t seperti ditunjukkan dalam tabel 5.7 di atas, variabel SS.POST dan PQ.POST menunjukkan hasil yang signifikan dengan $p < \alpha$; $\alpha = 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan persepsi visual setelah diberikan stimulasi visual gambar antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

5.2.5 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Persepsi Visual anak ADHD Sebelum (Pre) dan Sesudah (Post) Pemberian Stimulasi Visual Gambar pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Analisis pre test – post test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi pemberian stimulasi visual gambar pada anak dengan gangguan ADHD terhadap peningkatan *Perceptual Quotient*. Peneliti menganalisis data *Perceptual Quotient* yang diperoleh dari anak

ADHD dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol baik sebelum intervensi (pre test) maupun setelah intervensi (post test). Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji t sampel berpasangan (*t-test for paired sample*).

a. Peningkatan kemampuan Persepsi Visual pada kelompok intervensi

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil seperti ditunjukkan pada tabel 5.8 sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil analisis statistik dengan uji t sampel berpasangan pada kelompok intervensi

Variabel pada Kelompok Intervensi	Uji t sampel berpasangan				
	\bar{X}	Sd	t	df	p
Pre test	86,9	16,3			
Post test	106,0	11,8			
PQ Perbedaan mean pre-post	-19,1	13,0	-5,5	13	0,000 **

Keterangan : ** signifikan ($p < 0,05$)

Berdasarkan tabel 5.8 di atas didapatkan hasil signifikan yang ditunjukkan dengan $p < \alpha$; $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada perubahan signifikan yaitu peningkatan kemampuan persepsi visual pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan stimulasi visual gambar.

b. Peningkatan Kemampuan Persepsi Visual pada kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil seperti ditunjukkan pada tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil analisis statistik dengan uji t sampel berpasangan pada kelompok kontrol

Variabel pada Kelompok Kontrol	Uji t sampel berpasangan				
	\bar{X}	Sd	t	df	p
Pre test	86,50	16,38			
Post test	87,14	17,75			
PQ Perbedaan mean pre-post	-0,64	2,62	-0,92	13	0,375 *

Keterangan : * tidak signifikan ($p > 0,05$)

Berdasarkan tabel 5.9 di atas didapatkan hasil tidak signifikan yang ditunjukkan dengan $p > \alpha$; $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perubahan signifikan yaitu tidak ada peningkatan kemampuan persepsi visual pada test awal (pre test) dan test akhir (post test) pada kelompok kontrol.